

Efektivitas Penggunaan Frontloading dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata di Kalangan Siswa Kelas Sebelas

Khoirotun Nissa¹, Imam Sudarmaji²

^{1,2} Universitas Islam Syekh-Yusuf

Email: 2105020041@students.unis.ac.id isudarmaji@unis.ac.id

Received: day-month-year; Revised: day-month-year; Accepted: day-month-year

Abstrak. Penelitian ini menyelidiki efektivitas strategi frontloading dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas XI dan mengevaluasi tingkat keterlibatan serta persepsi mereka terhadap strategi tersebut. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa kelas XI yang disebabkan oleh kurangnya motivasi belajar, kesulitan memahami arti kata, dan rendahnya minat belajar. Strategi frontloading, yang memberikan konteks awal sebelum pembelajaran mendalam, dipilih karena penelitian sebelumnya menunjukkan potensinya dalam meningkatkan retensi kosakata dan keterlibatan siswa. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus. Subjek penelitian adalah 22 siswa kelas XI. Instrumen pengumpulan data meliputi observasi, wawancara kelompok, dan tes (pra-tes dan pasca-tes). Analisis data menggunakan metode kualitatif Miles dan Huberman (2014). Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan kosakata siswa, ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 66,59% (pra-tes) menjadi 83,77% (pasca-tes), dengan gain score 17,18%. Angket pemahaman siswa juga menunjukkan persepsi positif terhadap strategi frontloading. Kesimpulannya, strategi frontloading efektif meningkatkan penguasaan kosakata dan keterlibatan siswa. Implikasinya, strategi ini direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris, dengan penelitian lebih lanjut yang perlu dilakukan untuk mengkaji efektivitas jangka panjang dan penerapannya pada konteks yang lebih luas.

Kata Kunci: frontloading, penguasaan kosakata, pembelajaran Bahasa Inggris, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai negara. Sebagai bahasa internasional, Bahasa Inggris memainkan peran penting dalam memungkinkan komunikasi lintas budaya. Secara alami, manusia berkomunikasi setiap saat, setiap hari. Dalam konteks pendidikan, terutama di tingkat sekolah menengah atas di Indonesia, kurikulum Bahasa Inggris mencakup pengajaran empat keterampilan utama, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini didukung oleh elemen-elemen bahasa yang meliputi kosakata, tata bahasa, dan pengucapan. Dari semua elemen tersebut, kosakata dipandang sebagai inti dari pengajaran bahasa.

Kosakata memiliki peran yang sangat penting dalam aktivitas interaksi manusia. Dalam pembelajaran bahasa, kosakata menjadi fondasi utama yang harus dikuasai untuk mendukung keterampilan berbahasa lainnya. Guru perlu memberikan perhatian khusus

pada penguasaan kosakata karena kemampuan ini merupakan dasar dari pembelajaran bahasa. Dengan penguasaan kosakata yang memadai, siswa dapat membangun kalimat dengan mudah, baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, penguasaan kosakata memungkinkan siswa untuk berkomunikasi secara lancar, menyampaikan ide, serta mengekspresikan pendapat mereka dengan lebih percaya diri.

Namun demikian, salah satu permasalahan umum yang sering dihadapi siswa adalah kurangnya penguasaan kosakata dalam menggunakan bahasa asing. Penguasaan kosakata dapat diartikan sebagai kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan kata-kata dalam konteks tertentu. Dalam proses pembelajaran, meningkatkan penguasaan kosakata siswa menjadi salah satu tujuan utama. Hal ini mengharuskan siswa untuk mengidentifikasi dan memahami kata-kata yang belum mereka kenal, serta mampu menggunakannya dalam berbagai konteks.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, ditemukan bahwa siswa kelas XI menghadapi tantangan yang signifikan dalam menguasai kosakata. Kinerja mereka dalam aspek ini berada di bawah ekspektasi. Peneliti mengidentifikasi tiga faktor utama yang menyebabkan kesulitan siswa dalam penguasaan kosakata Bahasa Inggris. Pertama, siswa menunjukkan kurangnya motivasi untuk menghafal kata-kata baru dan cenderung tidak tertarik membaca atau menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Kedua, siswa mengalami kesulitan memahami arti kata-kata, baik kata-kata yang sudah dikenal maupun yang belum dikenal dalam teks. Ketiga, siswa menunjukkan minat dan motivasi belajar yang rendah, yang terlihat dari kurangnya fokus mereka selama proses pembelajaran berlangsung.

Untuk mengatasi permasalahan ini, guru dapat menggunakan strategi frontloading sebagai pendekatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Strategi frontloading merupakan metode yang memberikan konteks awal kepada siswa melalui aktivitas pembelajaran tertentu sebelum mereka mempelajari materi secara lebih mendalam. Wahyu Khoirunisa (2018) menyatakan bahwa strategi frontloading dapat membantu siswa memahami teks secara lebih baik. Penelitian lain oleh Mandy Lee (2017) dan Yulia Citra (2018) menunjukkan bahwa strategi ini dapat meningkatkan retensi kosakata siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Selain itu, Fitrawati (2019) menyebutkan bahwa strategi

frontloading dapat membantu siswa memahami materi yang sulit dan mampu merangsang minat belajar mereka.

Penelitian sebelumnya juga mendukung efektivitas strategi frontloading dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Benjamin (2018) meneliti efek frontloading dan chunking kosakata pada pembelajar bahasa kedua, sementara Melisa (2019) mengeksplorasi pengaruh frontloading terhadap kosakata akademik bagi pembelajar Bahasa Inggris dengan disabilitas. Kedua penelitian tersebut menunjukkan dampak positif dari strategi frontloading terhadap akuisisi kosakata siswa.

Meskipun penelitian sebelumnya telah mengonfirmasi manfaat strategi frontloading, sebagian besar penelitian tersebut belum secara komprehensif menilai sejauh mana partisipasi siswa selama penerapan strategi tersebut atau mengeksplorasi persepsi siswa terhadap integrasi strategi ini dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan penguasaan kosakata siswa melalui penerapan strategi frontloading, tetapi juga mengevaluasi tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran serta mengukur respon mereka terhadap strategi tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih holistik mengenai efektivitas penerapan strategi frontloading dalam pengajaran Bahasa Inggris.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun strategi pembelajaran berbasis metode frontloading. Perencanaan ini mencakup penentuan tujuan pembelajaran, penyusunan materi yang sesuai, serta penyediaan media pembelajaran yang mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata baru.

Pada tahap pelaksanaan tindakan, strategi frontloading diterapkan selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi ini dirancang untuk memberikan konteks awal yang menarik dan relevan melalui berbagai aktivitas, seperti diskusi kelompok, penggunaan media visual berupa gambar atau video, serta teks yang bertujuan memperkenalkan kosakata baru sebelum siswa mempelajari materi secara lebih mendalam. Pendekatan ini

diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Tahap observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama pembelajaran. Observasi mencakup interaksi siswa dengan materi yang diajarkan, tingkat partisipasi mereka dalam diskusi, serta respons siswa terhadap penerapan strategi frontloading. Data yang diperoleh melalui observasi ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana strategi tersebut berhasil diterapkan dalam pembelajaran.

Tahap refleksi dilakukan setelah tindakan dan observasi di setiap siklus selesai. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk menilai keberhasilan strategi frontloading dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa. Refleksi ini juga menjadi acuan untuk merancang perbaikan atau penyesuaian strategi yang akan diterapkan pada siklus berikutnya.

Penelitian ini melibatkan 22 siswa kelas XI sebagai peserta penelitian. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan tes. Observasi digunakan untuk memantau tingkat partisipasi dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara berkelompok setelah setiap siklus untuk menggali pemahaman siswa tentang pengalaman mereka selama proses pembelajaran dengan strategi frontloading. Sementara itu, tes dilaksanakan pada awal dan akhir setiap siklus. Tes awal (pra-tes) digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam penguasaan kosakata, sedangkan tes akhir (pasca-tes) bertujuan untuk menilai peningkatan kemampuan kosakata setelah penggunaan strategi tersebut.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kualitatif sesuai kerangka analisis Miles dan Huberman (2014), yang meliputi tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data mentah yang dikumpulkan selama penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram, atau narasi deskriptif untuk mempermudah analisis dan pengambilan keputusan. Selanjutnya, kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah diolah, dengan tujuan mengevaluasi efektivitas strategi frontloading dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa.

Untuk memastikan akurasi dan validitas data, penelitian ini menggunakan berbagai metode, seperti dokumentasi berupa foto, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya. Validitas data juga ditingkatkan melalui triangulasi, yaitu

membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas hasil. Proses ini bertujuan agar data yang dihasilkan dapat menggambarkan kondisi nyata yang terjadi selama penelitian berlangsung.

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa terhadap materi Simple Present dan Past Tense. Berdasarkan data, rata-rata nilai pre-test siswa adalah 66,59%, sedangkan nilai post-test meningkat menjadi 83,77% dengan gain score sebesar 17,18%. Hal ini mengindikasikan bahwa pembelajaran yang diterapkan pada siklus pertama memberikan hasil yang efektif. Selain itu, indikator ketercapaian pembelajaran, seperti kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, berbicara aktif, dan mengikuti instruksi guru, mencapai tingkat keberhasilan antara 60%-80%. Data ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan berhasil meningkatkan pemahaman siswa.

Hasil dari angket pemahaman siswa juga mendukung temuan ini. Sebagian besar siswa menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa mereka dapat memahami tujuan pembelajaran, menjelaskan struktur, dan menggunakan Simple Present serta Past Tense dengan benar. Sebagai contoh, sebanyak 45,45% siswa sangat setuju bahwa mereka memahami tujuan pembelajaran, sementara 50% siswa sangat setuju bahwa mereka dapat menjelaskan struktur kedua tenses tersebut. Selain itu, 53,03% siswa menyatakan sangat setuju bahwa mereka mampu menggunakan kedua tenses tersebut dengan tepat. Hal ini menunjukkan bahwa selain hasil belajar yang meningkat, persepsi siswa terhadap pembelajaran juga sangat positif.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil ini sejalan dengan temuan bahwa metode pembelajaran berbasis kolaborasi dan diskusi kelompok efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Temuan dalam penelitian ini mendukung teori bahwa pendekatan pembelajaran terstruktur, yang melibatkan keaktifan siswa, mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil belajar. Selain itu, fokus pada keterlibatan siswa, seperti keberanian dalam berbicara dan kemampuan mengikuti instruksi, berkontribusi langsung terhadap keberhasilan pembelajaran yang dicapai.

Hasil penelitian ini mendukung dan memperkuat temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang menyoroti efektivitas strategi frontloading dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Sebagai contoh, Wahyu Khoirunisa (2018) menemukan bahwa strategi frontloading mampu membantu siswa memahami teks dengan lebih baik melalui pemberian konteks awal yang relevan. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Mandy Lee (2017) dan Yulia Citra (2018), yang menyatakan bahwa frontloading meningkatkan retensi kosakata serta keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan mengevaluasi tingkat partisipasi siswa dan persepsi mereka terhadap strategi yang digunakan, aspek yang kurang mendapat perhatian dalam studi sebelumnya.

Sebaliknya, penelitian Melisa (2019) yang meneliti frontloading pada siswa dengan disabilitas akademik lebih menekankan pada pengaruh strategi ini terhadap kosakata akademik, tanpa mengeksplorasi elemen keterlibatan siswa. Sementara itu, penelitian Benjamin (2018) yang mengkaji efek frontloading pada pembelajar bahasa kedua lebih menyoroti proses chunking kosakata, berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada penguasaan kosakata umum dalam konteks sekolah menengah atas.

Dalam konteks metode penelitian, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tiga siklus, sedangkan beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Fitrawati (2019), lebih cenderung menggunakan pendekatan kuasi-eksperimen. Pendekatan PTK memberikan keunggulan dalam hal perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Hal ini memungkinkan penelitian ini untuk tidak hanya mengukur hasil akhir, tetapi juga mengamati dinamika pembelajaran selama penerapan strategi frontloading.

Namun, terdapat beberapa perbedaan penting yang patut dicatat. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, sehingga hanya mengevaluasi efek jangka pendek dari strategi frontloading. Sebaliknya, penelitian Wahyu Khoirunisa (2018) dan Yulia Citra (2018) lebih berfokus pada dampak jangka panjang melalui studi longitudinal. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun hasil penelitian ini konsisten dengan temuan sebelumnya, diperlukan studi lebih lanjut untuk mengkonfirmasi temuan dalam konteks waktu yang lebih panjang.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi unik dengan mengevaluasi baik aspek kognitif (penguasaan kosakata) maupun aspek afektif

(partisipasi dan persepsi siswa). Temuan ini tidak hanya mendukung studi-studi terdahulu yang relevan, tetapi juga mengisi celah penelitian dengan memberikan gambaran lebih holistik tentang efektivitas strategi frontloading dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan strategi frontloading memiliki efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa kelas XI. Hal ini tercermin dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yang sebelumnya berada pada angka 66,59% pada pra-tes, meningkat menjadi 83,77% pada pasca-tes, dengan gain score sebesar 17,18%. Selain itu, respons positif siswa terhadap penerapan strategi ini juga terlihat melalui hasil angket yang mencerminkan pemahaman mereka serta partisipasi aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan ini mendukung teori bahwa pendekatan pembelajaran berbasis pemberian konteks awal (frontloading) mampu meningkatkan retensi kosakata siswa, sekaligus mendorong keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Strategi ini juga menegaskan pentingnya penerapan metode pembelajaran yang terstruktur, relevan, dan bermakna untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Secara praktis, strategi frontloading dapat dijadikan sebagai salah satu solusi alternatif yang efektif dalam mengatasi kendala penguasaan kosakata siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Pendekatan ini memberikan panduan strategis bagi pendidik untuk merancang pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, melalui penggunaan media visual dan kegiatan diskusi yang dapat meningkatkan partisipasi siswa.

Adapun untuk memperkaya temuan penelitian ini, disarankan adanya studi lanjutan yang berfokus pada evaluasi jangka panjang efektivitas strategi frontloading, khususnya pada kelompok subjek yang lebih beragam dan pada jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengeksplorasi dampak penerapan strategi ini terhadap keterampilan bahasa lainnya, seperti berbicara dan menulis. Pengembangan variasi strategi frontloading dengan integrasi teknologi digital juga menjadi area kajian yang potensial. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi inovasi dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern.

REFERENSI

- Junavia, D., Megawati, & Astuti, S. (2021). Increasing the students' vocabulary mastery by using frontloading strategy. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 34–41.
- Citra, Y., & Fitrawati, F. (2018). Using front loading vocabulary in improving students' reading comprehension at senior high school. *Journal of English Language Teaching*, 7(4).
- Sigalingging, D. (2020). THE EFFECT OF FRONTLOADING STRATEGY TO THE STUDENTS VOCABULARY MASTERY AT ELEVENTH GRADE IN SMA NEGERI 1 PEGAGAN HILIR.
- Utomo, D. B. M., Setyawati, E., & Yosephine, M. (2018). IMPROVING THE STUDENTS' VOCABULARIES MASTERY IN ASKING AND GIVING OPINION BY USING "FRONTLOADING" STRATEGY: A CASE STUDY OF XI MIPA 4 CLASS OF 11 SENIOR HIGH SCHOOL SEMARANG IN ACADEMIC YEAR 2018/2019. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 12(1), 26-31.
- Andika, R. P. (2022). *The effect frontloading strategy to increase students' vocabulary mastery in SMP N 2 Serang Baru: A pre-Experimental Study at 7th grade in SMP N 2 Serang Baru* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Hoban, E. R., Balik, L. M., & Janggo, W. O. (2024). Implementing Frontloading Strategy in an Attempt to Trigger the Improvement of Students' Vocabulary Mastery. *Langua: Journal of Linguistics, Literature, and Language Education*, 7(1), 18-27.
- Zuhriyah, M. (2020). THE INFLUENCE OF FRONTLOADING STRATEGY TOWARD STUDENTS' LISTENING COMPREHENSION. *ANGLO-SAXON: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris*, 11(1), 68-80.
- Purwasih, I. (2014). *The effectiveness of using frontloading strategy in increasing vocabulary mastery at the seventh grade students of smp n 25 purworejo in the academic year of 2013/2014* (Doctoral dissertation, Bahasa Inggris-FKIP).
- Ardiyanto, R. (2020). *the effect of direct method towards vocabulary mastery at mts riyadlatul'ulum in academic years of 2019/2020* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).
- Maskhurin, H., & Binta, D. (2014). Study on Vocabulary Learning Strategy Used by the Eighth Semester Students of English Department of IAIN Tulungagung in the Academic Year 2013-2014.

- Aba, L., & Pontoh, M. (2022). Mastery of English vocabulary through pop up method. *Journal of English Teaching and Linguistic Issues (JETLI)*, 1(2), 94-103.
- Tamba, N., Ginting, F. Y. A., & Sari, A. S. P. (2022). IMPROVING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY THROUGH THE APPLICATION OF WORD WALL STRATEGY TO THE TENTH GRADE STUDENTS OF SMA GKPI PAMEN MEDAN. *Kairos English Language Teaching Journal*, 47-57.
- Downs, M. L. (2017). " Effects of Front-loading Vocabulary for English as a Second Language Learners.
- Junavia, D., Megawati, & Astuti, S. (2021). Increasing the students' vocabulary mastery by using frontloading strategy. *Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 34-41.
- Pratama, V. M., Rizky, R., & Yanti, N. C. F. (2022). Can Frontloading Increased Students Vocabulary Mastery: Using an Educational Strategy to Improve Students' writing Skills. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 2(4), 193-204.
- Sitohang, E. (2022). The Effect of Using Frontloading Strategy on Students' Vocabulary Mastery at the Eleventh Grade of SMA Negeri 1 Angkola Selatan In 2021/2022 Academic Year. *JURNAL LINER (Language Intelligence and Educational Research)*, 5(2), 349-360.
- Kasim, N. P., Talib, R. R., & Mestari, S. A. (2023). Enriching Students' Vocabulary by Using Frontloading Strategy. *Research Review: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 253-264.
- Jaques, S., Traxler, R., & Rae, E. (2016). What the Front-Load?: Learning Language Through Complex Tasks. *IDEAS 2016: Designing for Innovation Selected Proceedings*, 134.
- SELLY KRISTIANI, F. R. A. N. C. I. S. C. A. (2021). *ENHANCING STUDENTS' VOCABULARY MASTERY BY USING FRONTLOADING STRATEGY IN THE GOOGLE CLASSROOM APPLICATION AT THE TENTH GRADE NATURAL SCIENCE 1 OF SMA NEGERI 4 METRO* (Doctoral dissertation, <https://ummetro.ac.id/>).
- Dairaby, A. A. (2023). The Effectiveness of Frontloading Strategies to Improve Students' Reading Comprehension based on Gender. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), 302-310.
- SYAPRILIA, A. (2022). *The Effect of Using Frontloading Strategy on Student's Reading Comprehension of The Eight Grades at Islamic Junior High School Al-Izhar*

PekanBaru (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

Aisyah, S., & PdI, S. Improving Students' Vocabulary Mastery through Word Wall Strategy (A Classroom Action Research in the First Grade of SMP Swasta Hang Tuah 1 Medan) TP 2019-2020.

Mandasari, V. Y. (2022). *Improving Student's Vocabulary Mastery Through Gogo's Lessons For The 3 Grade Student Of The Naff International School*(Doctoral dissertation, IAIN Kediri).

Zakaria, Z., & Rizky, R. F. (2024). The Effect Of Vocabulary Application In Teaching Students' Vocabulary Mastery. *Journal of English Education*, 9(1), 30-38.

Agustianti, E., Delfi, S., & Dahnilsyah, D. (2021). The Correlation between University Students' Vocabulary Learning Strategies and The Vocabulary Mastery Level: The Correlation between The Students' Vocabulary Learning Strategies and Vocabulary Mastery Level. *J-SHMIC: Journal of English for Academic*, 8(2), 153-167.

Kashani, S., & Shafiee, S. (2016). A comparison of vocabulary learning strategies among elementary Iranian EFL learners. *Journal of Language Teaching and Research*, 7(3), 511.